

MONTHLY MARKET INSIGHT



MARCH 2026

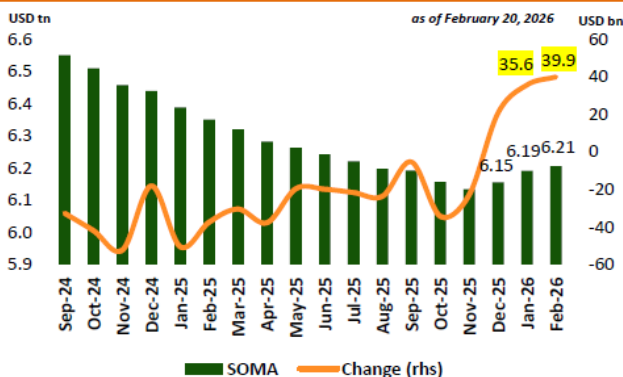
HIGHLIGHT

Memasuki akhir kuartal pertama tahun 2026, terjadi pergeseran ekspektasi kebijakan moneter global dan kenaikan harga energi yang kembali memicu kekhawatiran inflasi. Volatilitas meningkat, terutama di pasar obligasi, yang kemudian berdampak pada rotasi sektor di pasar saham. S&P 500 bergerak dalam fase konsolidasi dengan kecenderungan melemah. Sektor teknologi mengalami tekanan akibat kekhawatiran Capex dan kemajuan pesat Artificial Intelligence (AI) dapat membuat model perangkat lunak yang ada menjadi kurang relevan, dan berpotensi mengurangi basis pendapatan bagi perusahaan perangkat lunak tradisional. Di China, Shanghai Composite menunjukkan pemulihan moderat didorong oleh ekspektasi stimulus fiskal tambahan dan dukungan likuiditas terhadap sektor properti. Namun, rebound masih bersifat teknis dan belum sepenuhnya didukung pemulihan fundamental konsumsi domestik. Sementara itu, Hang Seng Index mengalami volatilitas lebih tinggi karena sensitivitas terhadap arus dana asing dan sentimen *risk-off* global. Secara regional, beberapa indeks Asia seperti Korea Selatan menunjukkan kinerja superior, terutama pada sektor semikonduktor yang diuntungkan dari stabilisasi permintaan global. Dari pasar domestik, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak *sideways* ditopang sektor *basic materials* yang diuntungkan oleh harga komoditas global. Di pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia cenderung stabil dengan kecenderungan menurun tipis, mengikuti ekspektasi bahwa siklus pelonggaran moneter domestik bisa dimulai lebih awal dibanding AS. Investor institusi lokal memanfaatkan kenaikan *yield* untuk melakukan akumulasi bertahap, terutama pada tenor menengah-panjang dengan potensi *capital gain* jika suku bunga global mulai turun di semester kedua.

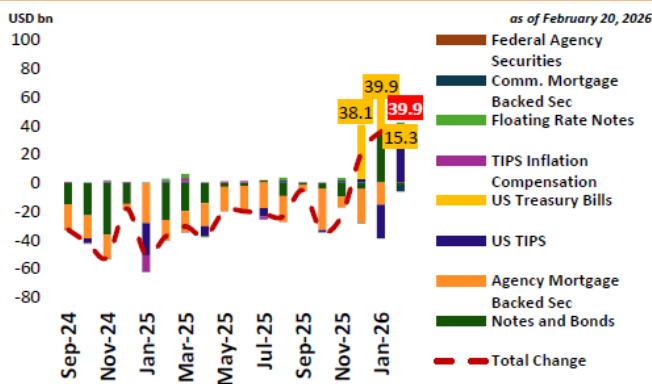


BERITA BAIK: BANK SENTRAL AS TERUS MENAIKAN LIKUIDITAS

Statement of Open Market Account (SOMA) is Rising



Treasury Bills are the Main Tenets of Purchases



Source: The Federal Reserve; CME Fed Watch

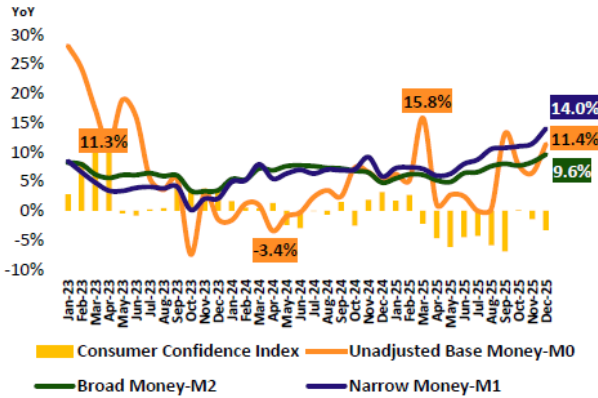
Sejak awal tahun 2026, Federal Reserve (The Fed) telah menunjukkan pergeseran signifikan dalam manajemen neraca keuangannya dengan melakukan ekspansi yang cukup cepat. Data menunjukkan bahwa mulai 26 Januari, terjadi penambahan aset sebesar USD 35,6 miliar, yang menandai peningkatan bulanan tercepat sejak Februari tahun sebelumnya. Tren pertumbuhan Statement of Open Market Account (SOMA) ini sebenarnya telah mulai merangkak naik secara bertahap sejak akhir Desember 2025, mengakhiri periode panjang pengurangan neraca yang telah berlangsung selama beberapa tahun. Kenaikan tersebut mencerminkan pembelian Surat Utang Negara (Treasury Bill) senilai USD 39,9 miliar dan Obligasi dan Surat Utang (Notes and Bonds) senilai USD 34,4 miliar, dengan portofolio masih ditopang oleh kepemilikan Obligasi dan Surat Utang senilai USD 3,59 triliun. Namun, arah kebijakan moneter ini kemungkinan besar akan menghadapi tantangan baru seiring dengan nominasi Kevin Warsh sebagai calon pimpinan The Fed yang baru. Warsh dikenal sebagai kritikus vokal terhadap ukuran neraca keuangan bank sentral yang dinilainya terlalu besar dan berisiko mendistorsi pasar modal. Meskipun ia diperkirakan akan memperkenalkan sikap yang lebih terkendali dan berupaya menyusutkan aset The Fed setelah resmi menjabat pada akhir Mei mendatang, para analis memprediksi bahwa perubahan kebijakan tersebut tidak akan terjadi secara mendadak demi menghindari guncangan likuiditas di pasar global.

MONTHLY MARKET INSIGHT



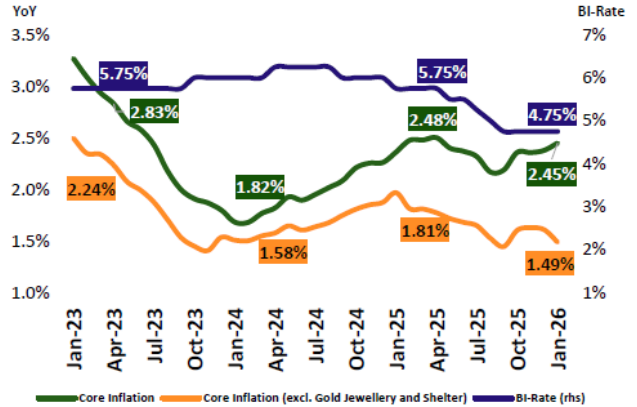
BANK INDONESIA BERI SINYAL RUANG PEMANGKASAN LEBIH LANJUT

Liquidity and Demand Indicators are Showing Improvement



Source: CEIC; Bank Danamon Indonesia Calculation

Core Inflation is Subdued, Enabling the Room for BI-Rate Cuts

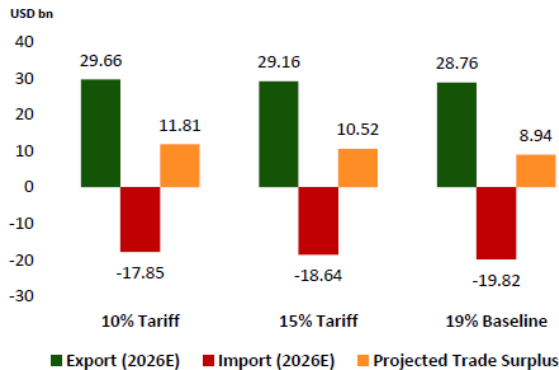


Bank Indonesia (BI) mengisyaratkan adanya ruang untuk penurunan suku bunga pada tahun 2026 selama inflasi tetap berada dalam kisaran target $2,5 \pm 1\%$ dan nilai tukar tetap stabil, didukung oleh inflasi inti Januari 2026 sebesar 2,45% YoY. Di luar perhiasan emas dan perumahan, angka tersebut turun menjadi 1,49% YoY karena harga emas meroket. Namun, diperkirakan hal itu akan mereda seiring dengan meningkatnya permintaan musiman Idulfitri. Dengan ekspansi fiskal yang lebih kuat dan kelanjutan transmisi pelonggaran sebelumnya, diperkirakan masih terjaganya peluang dua kali penurunan suku bunga (25 bps x 2) pada tahun 2026.



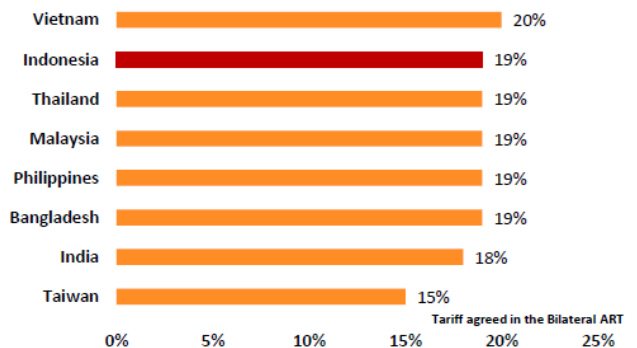
KESEPAKATAN AS-INDO TERKAIT PERJANJIAN DAGANG TIMBAL BALIK

The Deal will Compress Indonesia's Surplus to the U.S.



Source: U.S. Trade Representative; Coordinating Ministry of Economic Affairs; Bank Danamon Indonesia Calculation

Indonesia's Tariff Deal Position Compared to Asian Counterparts



Pada tanggal 20 Februari, Perjanjian Perdagangan Timbal Balik (ART) disahkan, yang awalnya memberlakukan tarif timbal balik sebesar 19% pada Indonesia, dengan pengecualian untuk 1.819 pos tarif sebagai imbalan atas akses pasar 0%. Setelah pembatalan IEEPA oleh Mahkamah Agung, kami memperkirakan tarif 10-15% setidaknya hingga 24 Juli 2026. Simulasi kami menunjukkan bahwa ini akan menekan surplus perdagangan Indonesia dengan AS menjadi USD 10,52 miliar (-41,9% YoY). Penekanan ini berasal dari langkah-langkah tarif, pengecualian konten lokal, dan komitmen impor USD 33 miliar, sementara ekspor tetap relatif tangguh karena pengecualian untuk kelapa sawit dan elektronik.



MONTHLY MARKET INSIGHT

FEBRUARY 2026 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	30-Jan-26	27-Feb-26	Change (%)
IHSG (INA)	8329.60	8235.48	-1.13
LQ45 (INA)	833.53	834.36	0.10
SRI-KEHATI (INA)	372.90	384.07	3.00
IDX GROWTH30 (INA)	140.26	144.93	3.33
S&P 500 (US)	6939.03	6878.88	-0.87
DOW JONES (US)	48892.47	48977.92	0.17
NASDAQ (US)	23461.82	22668.21	-3.38
FTSE 100 (ENG)	10223.54	10910.55	6.72
DAX (GER)	24538.81	25284.26	3.04
CAC (FRA)	8126.53	8580.75	5.59
NIKKEI 225 (JPN)	53322.85	58850.27	10.37
KOSPI (KOR)	5224.36	6244.13	19.52
HANG SENG (HKG)	27387.11	26630.54	-2.76
SHANGHAI COMP (CHN)	4117.94	4162.88	1.09
DOW JONES Islamic Index	8647.87	8699.94	0.60
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	5246.04	5814.98	10.85

BONDS			
Bond	30-Jan-26	27-Feb-26	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.23	3.93	-7.04
EU 10Y Govt Bond	2.84	2.64	-7.04
JPN 10Y Govt Bond	1.95	1.83	-5.85
GB 10Y Govt Bond	4.52	4.29	-4.91
CA 10Y Govt Bond	3.41	3.12	-8.49
AU 10Y Govt Bond	4.80	4.65	-3.23
INA 3Y Govt Bond	5.42	5.40	-0.44
INA 5Y Govt Bond	5.72	5.77	0.91
INA 10 Govt Bond	6.33	6.42	1.47
INA 15Y Govt Bond	6.54	6.59	0.81
INA 20Y Govt Bond	6.61	6.64	0.44

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	4.75	4.76	0.68
UNITED STATES (US)	3.75	2.40	0.20

Currency	30-Jan-26	27-Feb-26	Change (%)
USD/IDR	16785	16771	-0.08
EUR/IDR	20034	19826	-1.04
GBP/IDR	23097	22653	-1.92
AUD/IDR	11756	11941	1.57
NZD/IDR	10163	10047	-1.14
SGD/IDR	13247	13268	0.16

Currency	30-Jan-26	27-Feb-26	Change (%)
CNY/IDR	2415	2446	1.29
JPY/IDR	109.03	107.5	-1.40
EUR/USD	1.1851	1.1812	-0.33
GBP/USD	1.3686	1.3482	-1.49
AUD/USD	0.6964	0.7118	2.21
NZD/USD	0.6021	0.5998	-0.38

Source : Bloomberg



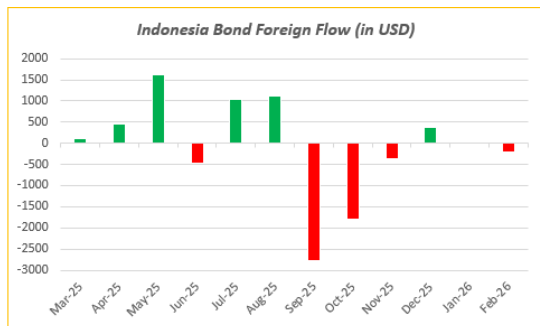
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

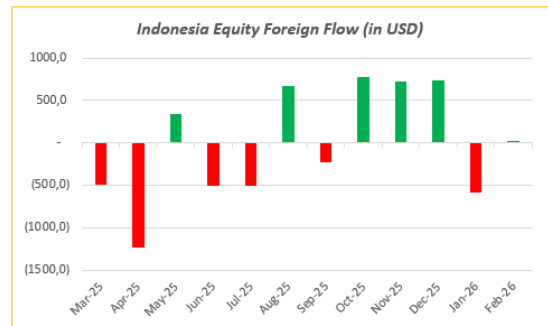
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Jan'26/Feb'26	Target Inflasi	Suku Bunga Jan'26/Feb'26
Amerika Serikat	2.4	2	3.75
Eropa	1.7	2	2.15
China	0.2	3	3.0 (LPR 1Y)
Australia	3.8	2 - 3	3.85
Indonesia	4.76	1.5 – 3.5	4.75

Pada Rapat Dewan Gubernur BI bulan awal Maret ini, BI kembali menekankan akan terus memperkuat efektivitas transmisi pelonggaran kebijakan moneter dan kebijakan makroprudensial yang telah ditempuh selama ini dengan tetap mencermati ruang penurunan suku bunga BI-Rate lebih lanjut dengan prakiraan inflasi 2026-2027 yang terkendali dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$ dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Kebijakan makroprudensial Bank Indonesia tetap diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kredit ke sektor riil, khususnya sektor-sektor prioritas Pemerintah. Dari sisi pasar obligasi, investor institusi lokal memanfaatkan kenaikan *yield* yang terjadi di bulan Februari untuk melakukan akumulasi bertahap, terutama pada tenor menengah-panjang dengan potensi *capital gain* jika suku bunga global mulai turun di semester kedua. Oleh karena itu, seri-seri obligasi bertenor menengah-panjang dapat menjadi pertimbangan investasi seperti: FR108, FR106, INDON34NEW, INDON36 (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Ashmore Dana Obligasi Nusantara dan Bahana ABF IBI Fund.



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG turun -1,13% di bulan Februari, masih dibawah awan MSCI yang belum memberikan konfirmasi pencabutan penangguhan *rebalancing* MSCI Indonesia, pasar domestik harus menambah sentimen negatif dari kabar *downgrade outlook* dari lembaga pemeringkat Moody's terkait dengan tata kelola keuangan dan kebijakan negara. Empat Sektor dengan kinerja positif di bulan Februari lalu adalah *Basic Materials* naik 10,36%, *Industrials* naik 9,24%, *Transportation & Logistics* naik 5,51%, dan *Energy* naik 1,50%. Sementara itu sektor *Infrastructures* turun paling dalam sebanyak -7,13%, di ikuti oleh *Properties & Real Estate* -4,42%, dan *Technology* -3,9%. Di bulan Maret, IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 7.819 hingga 8.544.

Rekomendasi investasi pada Reksa Dana Saham yang memiliki fokus pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) dengan fundamental baik seperti BNP Paribas SRI-KEHATI & Batavia Indeks Pefindo I-Grade. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada Sucorinvest Equity Fund dan Ashmore Dana Progresif Nusantara. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, potensi pasar negara China dan Kawasan telah menjadi tujuan investasi dana global dengan saham-saham teknologi Asia yang memiliki valuasi relatif lebih menarik, Morgan Stanley mencatat bahwa sektor semikonduktor di Taiwan dan Korea Selatan tetap menjadi tulang punggung teknologi global. Lebih lanjut, dengan sentimen "Sell America" atas ketidakpastian kebijakan AS di bawah pemerintahan Trump mendorong manajer dana untuk mendiversifikasi aset ke Asia, sehingga hal ini cenderung menguntungkan BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD dan Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dolar AS.

MONTHLY MARKET INSIGHT



FOREIGN EXCHANGE

- USD** – Kombinasi dari solidnya data ekonomi AS, pernyataan Hawkish pada risalah rapat Federal Open Market Committee (FOMC), dan memanasnya tensi geopolitik membuat USD menguat di bulan Februari. Risalah rapat FOMC menunjukkan hampir seluruh pejabat Federal Reserve sepakat menahan suku bunga acuan Fed di level 3,50% - 3,75% pada pertemuan 27-28 Januari 2026 dan beberapa pejabat lainnya juga mempertimbangkan untuk menaikkan suku bunga jika inflasi tidak kunjung turun. Risalah ini menjadi pengingat pergantian gubernur Fed tidak serta merta akan mempercepat laju pemangkasan suku bunga. Meningkatnya tensi geopolitik pasca serangan gabungan yang dilakukan AS dan Israel meningkatkan tensi geopolitik, dampak dari serangan ini akan tergantung dari lamanya durasi konflik ini. Meningkatnya risiko geopolitik turut membuat USD sebagai salah satu aset Safe Haven menguat. Status: ↗ Bullish for USD. Potential Range: 96.70– 99.50.
- EUR** – Indeks Iklim Bisnis IFO Jerman menunjukkan peningkatan yang moderat, mencerminkan momentum pemulihan yang rapuh. Meskipun inflasi Zona Euro mereda menuju target ECB sebesar 2,0%, para pembuat kebijakan mempertahankan sikap yang bergantung pada data. Kurangnya momentum pertumbuhan yang kuat membuat Euro sebagian besar berada dalam pergerakan terbatas. Status: ↘ Bearish for EUR. Potential Range: 1.1640– 1.1915.
- GBP** – Penjualan ritel dan PMI menunjukkan peningkatan yang singkat, komentar Gubernur Andrew Bailey menyatakan penurunan suku bunga adalah kemungkinan yang masih dimiliki para pembuat kebijakan, sehingga hal ini dapat membuat Poundsterling tetap berada di bawah tekanan. Status: ↘ Bearish for GBP. Potential Range: 1.3250– 1.3680.
- JPY** – Rencana pengeluaran Takaichi pasca kemenangan Partai LDP dalam pemilu Jepang di tanggal 8 Februari 2026, mengurangi kepercayaan akan kenaikan suku bunga Bank of Japan (BoJ) dalam waktu dekat. Peringatan intervensi verbal berulang dari pejabat Jepang dan meningkatnya ekspektasi normalisasi kebijakan secara bertahap membatasi depresiasi Yen yang berlebihan. Ketidakpastian mengenai arah kebijakan BoJ dan kemungkinan intervensi mata uang akan menjadi faktor penggerak mata uang JPY. Status: ↘ Bearish for JPY. Potential Range: 153.00 – 158.40.

CURRENCY PERFORMANCE 2016-2026

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Feb-26	16771	0.0%
28-Feb-25	16580	1.2%
25-Feb-22	14367	16.7%
28-Feb-19	14069	19.2%
29-Feb-16	13376	25.4%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Feb-26	11941	0.0%
28-Feb-25	10317	15.7%
25-Feb-22	10327	15.6%
28-Feb-19	10048	18.8%
29-Feb-16	9542	25.1%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
27-Feb-26	1.1812	0.00%
28-Feb-25	1.0375	13.85%
25-Feb-22	1.1268	4.83%
28-Feb-19	1.1371	3.88%
29-Feb-16	1.0873	8.64%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Feb-26	22653	0.0%
28-Feb-25	20893	8.4%
25-Feb-22	19205	18.0%
28-Feb-19	18720	21.0%
29-Feb-16	18550	22.1%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Feb-26	107.5	0.0%
28-Feb-25	110.23	-2.5%
25-Feb-22	124.6	-13.7%
28-Feb-19	126.98	-15.3%
29-Feb-16	118.56	-9.3%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
27-Feb-26	0.7118	0.00%
28-Feb-25	0.6209	14.64%
25-Feb-22	0.7226	-1.49%
28-Feb-19	0.7094	0.34%
29-Feb-16	0.7141	-0.32%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Feb-26	19827	0.0%
28-Feb-25	17248	15.0%
25-Feb-22	16059	23.5%
28-Feb-19	16017	23.8%
29-Feb-16	14608	35.7%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
27-Feb-26	13269	0.00%
28-Feb-25	12297	7.91%
25-Feb-22	10608	25.08%
28-Feb-19	10432	27.19%
29-Feb-16	9520	39.37%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
27-Feb-26	156.05	0.0%
28-Feb-25	150.63	3.6%
25-Feb-22	115.55	35.0%
28-Feb-19	111.39	40.1%
29-Feb-16	112.69	38.5%

Source : Bloomberg



ECONOMIC INDICATORS

	2022	2023	2024	2025	2026E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	5.3	5.0	5.03	5.11	5.04
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	3.8	4.6	4.94	4.99	4.95
Real Consumption: Private (% y-o-y)	4.9	4.9	4.9	4.98	4.98
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.9	4.4	4.61	5.09	5.14
GDP (USD bn) — nominal	1,319	1,371	1,440	1,445	1,599
GDP per capita (USD) — nominal	4,783	4,920	4,960	5,093	5,315
Open Unemployment Rate (%)	5.9	5.3	4.9	4.7	4.6
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	25.6	-11.3	6.51	6.15	4.56
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	21.6	-7.3	7.95	2.83	6.81
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	62.7	46.4	31.04	41.05	29.87
Current account (% of GDP)*	1.0	-0.1	-0.3	-1.0	-1.2
Central government debt (% of GDP)	39.6	38.9	39.13	40.50	40.74
Other					
International Reserves –IRFCL (USD bn)	137.2	146.4	155.7	156.5	148.7
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	5.9	6.5	6.5	6.3	6.2
Currency/USD (Year-end)	15,573	15,399	16,235	16,703	16,841
Currency/USD (Average)	14,855	15,244	15,920	16,482	16,814
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	5.5	6.0	6.0	4.75	4.25
Consumer prices (% year end)	5.51	2.61	1.57	2.92	2.22
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-2.38	-1.65	-2.3	-2.92	-2.68
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR MARCH 2026

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
1	2 Company Gross Profits QoQ Q4(AU) S&P Global Manufacturing PMI FEB (ID) FDI (YTD) YoY JAN (CN) Balance of Trade JAN (ID) Inflation Rate MoM & YoY FEB (ID) Core Inflation Rate MoM & YoY FEB (ID) BoE Consumer Credit JAN (GB) ISM Manufacturing PMI FEB (US)	3 Unemployment Rate JAN (JP) Building Permits MoM Prel JAN (AU) S&P Global Manufacturing PMI FEB (KR) Inflation Rate MoM & YoY Flash FEB (EA) Core Inflation Rate MoM & YoY Flash FEB (AU)	4 GDP Growth Rate QoQ Q4 & YoY (AU) NBS Manufacturing PMI FEB (CN) NBS Non-Manufacturing PMI FEB (CN) RatingDog Manufacturing PMI FEB (CN) Consumer Confidence FEB (JP) ISM Services PMI FEB (US)	5 Balance of Trade JAN (AU) S&P Global Construction PMI FEB (GB) Retail Sales MoM & YoY JAN (EA) Initial Jobless Claims FEB/28 (US)	6 Inflation Rate MoM & YoY FEB (KR) Foreign Exchange Reserves FEB (ID) Halifax House Price Index MoM & YoY FEB (GB) Non-Farm Payrolls FEB (US) Retail Sales MoM JAN (US) Unemployment Rate FEB (US) Participation Rate FEB (US)	7
8	9 Current Account JAN (JP) Inflation Rate MoM & YoY FEB (CN) PPI YoY FEB (CN) Consumer Confidence FEB (ID)	10 Westpac Consumer Confidence Change MAR (AU) Westpac Consumer Confidence Index MAR (AU) Household Spending MoM JAN (JP) NAB Business Confidence FEB (AU) Balance of Trade JAN-FEB (CN) Exports YoY JAN-FEB (CN) Imports YoY JAN-FEB (CN) Balance of Trade JAN (DE) Existing Home Sales FEB (US)	11 Core Inflation Rate MoM & YoY FEB (US) Inflation Rate MoM & YoY FEB (US) CPI FEB (US)	12 Consumer Inflation Expectations MAR (AU) Building Permits Prel JAN (US) Housing Starts JAN (US) Balance of Trade JAN (US) Initial Jobless Claims MAR/07 (US) Housing Starts MoM JAN (US)	13 House Price DEC (EA) GDP MoM & YoY JAN (GB) Industrial Production MoM JAN (GB) Manufacturing Production MoM JAN (GB) Core PCE Price Index MoM JAN (US) Durable Goods Orders MoM JAN (US) GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q4 (US) Personal Income MoM JAN (US) Personal Spending MoM JAN (US) JOLTs Job Openings JAN (US) Michigan Consumer Sentiment Prel MAR (US)	14
15	16 House Price Index YoY FEB (CN) Industrial Production YoY JAN-FEB (CN) Retail Sales YoY JAN-FEB (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY JAN-FEB (CN) NY Empire State Manufacturing Index MAR (US) Industrial Production MoM FEB (US)	17 RBA Interest Rate Decision (AU) RBA Press Conference (AU) Interest Rate Decision (ID) Loan Growth YoY FEB (ID) ZEW Economic Sentiment Index MAR (DE) NAHB Housing Market Index MAR (US)	18 Unemployment Rate FEB (KR) Balance of Trade FEB (JP) PPI MoM FEB (US) Core PPI MoM FEB (US)	19 Fed Interest Rate Decision (US) FOMC Economic Projections (US) Fed Press Conference (US) Employment Change FEB (AU) BoJ Interest Rate Decision (JP) Unemployment Rate JAN (GB) BoE Interest Rate Decision (GB) MPC Meeting Minutes (GB) ECB Interest Rate Decision (EA) ECB Press Conference (EA) New Home Sales JAN (US)	20 Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y MAR (CN) PPI YoY FEB (DE) CBI Industrial Trends Orders MAR (GB)	21
22	23 Chicago Fed National Activity Index FEB (US) Consumer Confidence Flash MAR (EA)	24 S&P Global Manufacturing PMI Flash MAR (AU) S&P Global Services PMI Flash MAR (AU) Inflation Rate YoY FEB (JP) Core Inflation Rate YoY FEB (JP) HCOB Manufacturing PMI Flash MAR (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash MAR (GB) S&P Global Services PMI Flash MAR (GB) S&P Global Composite PMI Flash MAR (US)	25 Consumer Confidence MAR (KR) BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) Inflation Rate MoM & YoY FEB (AU) Inflation Rate MoM & YoY FEB (GB) Core Inflation Rate YoY FEB (GB) Ifo Business Climate MAR (DE)	26	27	28
29	30	31				